

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penderita TB paru tanpa HIV lebih sering terjadi pada rentang usia 17-25 tahun, sedangkan penderita TB paru dengan HIV lebih sering pada rentang usia 26-35 tahun dan lebih sering terjadi pada laki-laki, dengan pekerjaan wiraswasta, dan tingkat pendidikan SMA/ perguruan tinggi baik pada kelompok TB tanpa HIV maupun TB dengan HIV.
2. Penderita TB paru baik pada kelompok tanpa HIV maupun dengan HIV sebagian besar memiliki Indeks Massa Tubuh $<18,5$.
3. Penderita TB paru pada kelompok tanpa HIV sebagian besar memiliki hasil BTA positif sedangkan pada TB paru dengan HIV didapatkan sebagian besar memiliki hasil pemeriksaan BTA sputum negatif.
4. Penderita TB paru baik pada kelompok tanpa HIV maupun dengan HIV didapatkan batuk sebagai keluhan tersering.
5. Penyakit penyerta pada penderita TB paru tanpa HIV lebih sering menderita penyakit pneumonia, sedangkan penyakit penyerta yang lebih sering pada penderita TB paru dengan HIV adalah candidiasis oral.
6. Penderita TB paru baik pada kelompok tanpa HIV maupun dengan HIV sebagian besar merupakan pasien yang baru didiagnosis menderita TB paru.

6.2 Saran

1. Pasien TB paru dengan atau tanpa HIV harus mendapat perhatian dalam hal peningkatan kesadaran untuk berobat dan mencegah penularan kepada orang lain serta motivasi untuk lebih bersemangat hidup terutama pada pasien TB dengan HIV.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan resiko penyakit TB paru baik TB paru dengan atau tanpa HIV, seperti pengaruh lingkungan, riwayat merokok, riwayat penyakit DM dan lain-lain.
3. Diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan deteksi TB terutama pada pasien HIV yang memiliki BTA negatif menggunakan *GeneXpert* ataupun rontgen toraks.

